

## EVALUASI *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM* PADA APLIKASI SIA (SISTEM INFORMASI AKADEMIK) UNIVERSITAS PAMULANG

Wasis Haryono

Teknik Informatika, Teknik  
Universitas Pamulang  
Wasish@Unpam.ac.id

### ABSTRAK

Sistem informasi akademik merupakan lalu lintas komunikasi antara Dosen, mahasiswa, dan aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Sistem informasi akademik my Unpam ini terdiri dari my Dosen, my Unpam, perpustakaan, *e-learning*, *helpdesk* dan PMB *online*. Untuk mengetahui kebergunaan pengetahuan pada sistem akademik ini perlu dilakukan analisis *knowledge management system* berupa konversi pengetahuan *tacit to tacit* dan *tacit to explicit* yang digunakan sebagai tujuan penelitian ini. Metode penelitian ini yaitu studi pustaka dan observasi atau analisis terhadap *website* akademik Unpam. Sistem informasi akademik UNPAM telah menerapkan *knowledge Management System* dengan beberapa konversi pengetahuannya. Konversi yang digunakan yaitu *tacit to tacit* dan *tacit to explicit*. Hasil persentase pengetahuan yaitu my Dosen sebanyak 25%, my UNPAM 35 %, E-Learning 10.5 %, Perpustakaan sebanyak 11.8%, *Helpdesk* 2% dan PMB 14.4%. Dengan demikian nilai tertinggi dan terbanyak konversi pengetahuan yaitu pada halaman web My Unpam yang sering diakses oleh mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akademik, Tacit, Explicit, Knowledge Management System*

### ABSTRACT

Academic information system is the communication traffic between lecturers, students, and activities related to the needs of students in lecturing activities. My Unpam academic information system consists of my lecturer, my Unpam, library, e-learning, helpdesk and PMB online. To know the usefulness of knowledge in the academic system needs to be done knowledge management system analysis in the form of tacit to tacit knowledge conversion and tacit to explicit used as the purpose of this study. This research method is literature study and observation or analysis on academic website Unpam. The information system of UNPAM has applied the knowledge management system with some of its knowledge conversion. The conversion used is tacit to tacit and tacit to explicit. The result of knowledge percentage is my lecturer 25%, my UNPAM 35%, E-Learning 10.5%, Library 11.8%, 2% Helpdesk and PMB 14.4%. Thus, the highest value and the most knowledge conversion is on the My Unpam web page that is often accessed by students.

**Keywords:** *Academic Information System, Tacit, Explicit, Knowledge Management System*

<http://dx.doi.org/10.15408/jti.v11i2.7983>

## I. PENDAHULUAN

Akademik merupakan seluruh lembaga pendidikan formal baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan kejuruan maupun perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam suatu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni tertentu [1]. Dalam dunia pendidikan umumnya informasi masih dilakukan dengan mengolah data secara manual, sementara proses kegiatan dan administrasi akademik yang dilakukan, dengan jumlah pemakai yang sangat banyak dan keterbatasan sumberdaya manusia yang ada di unit pelaksana, dapat mengakibatkan kegiatan pengolahan data menjadi sulit. Pengolahan data secara manual juga keakuratan data yang rendah [2]. Sistem manajemen pengetahuan atau *Knowledge Management System (KMS)* sangat diperlukan untuk pertukaran informasi pada sistem akademik. Untuk itu perlu dilakukan evaluasi KMS, sehingga dapat diketahui sejauh mana peranan konversi pengetahuan yang diterapkan pada Sistem Informasi akademik terutama Universitas Pamulang. Peranan konversi pada penelitian ini berupa konversi pengetahuan yang tersedia yaitu *tacit to tacit*, *tacit to explicit*, *explicit to tacit*, *explicit to explicit* [3]. *Tacit* merupakan pengetahuan yang didapat setelah menyimpulkan sesuatu berupa pemahaman dan *explicit knowledge* merupakan pengetahuan secara tertulis yaitu informasi-informasi yang didapat mahasiswa melalui sistem akademik yang digunakan, Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penerapan *Knowledge Management System* pada sistem akademik Universitas Pamulang. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dan studi lapangan dengan mengamati SIA UNPAM sebagai objek penelitian untuk mendapatkan data-data serta hal-hal penting yang berhubungan dengan *Knowledge Management System* pada sistem akademik UNPAM.

Universitas Pamulang telah menyediakan berbagai macam fasilitas seperti laboratorium dan perpustakaan serta sistem informasi yang menunjang kegiatan akademik mahasiswa. Sistem informasi yang merekam data dan sarana serta prasarana secara lengkap dan terintegrasi [4]. Proses perekam data dan informasi tersebut diperlukan sebagai KMS (*Knowledge Management System*). Dimana KMS dapat melakukan *sharing* pengetahuan

melalui informasi yang didapat pada Sistem Akademik. sehingga peneliti mengambil judul “Evaluasi *Knowledge Management System* Pada Aplikasi SIA (Sistem Informasi Akademik) Universitas Pamulang”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Akademik

Akademik adalah seluruh lembaga pendidikan formal baik pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan kejuruan, maupun perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam suatu cabang atau sebagian cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu [1]. Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara siswa, guru, administrasi akademik, penilaian dan data atribut lainnya. Sistem informasi akademik melakukan kegiatan administrasi akademik, melakukan proses-proses transaksi belajar-mengajar antara guru dan siswa, melakukan proses administrasi akademik yang baik menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi ataupun kegiatan operasional harian administrasi akademik [5].

### 2.1. Knowledge

*Knowledge* merupakan pengalaman, nilai, informasi kontekstual pandangan serta intuisi mendasar yang menciptakan situasi terbaru melalui melalui informasi yang diperoleh. *Knowledge* bukan hanya dokumen tetapi rutinitas dan proses, praktek pengolahan informasi [6]. Jenis-jenis *knowledge* diantaranya:

#### 1. *Explicit Knowledge*

*Explicit Knowledge* merupakan sesuatu yang dapat diekspresikan dengan kata-kata, angka serta disampaikan dalam bentuk ilmiah, spesifikasi, manual dan sebagainya. *Knowledge* jenis ini dapat segera diteruskan dari satu individu ke individu lainnya secara formal dan sistematis. *Explicit knowledge* juga dapat dijelaskan sebagai suatu proses, metode, cara, pola bisnis dan pengalaman desain dari suatu produksi. Sehingga *Explicit knowledge* merupakan sebuah dokumen baik tercetak pada buku maupun secara elektronik.

## 2. *Tacit Knowledge*

*Tacit knowledge* adalah pengetahuan yang terdapat pada pakar baik individu maupun masyarakat. *Tacit knowledge* bersifat sangat personal dan sulit dirumuskan. Pengetahuan ini berupa perasaan pribadi, intuisi, bahasa tubuh, pengaman fisik serta petunjuk praktis (*Rule of Thumb*). Sehingga *Tacit knowledge* berupa pengalaman dari pakar yang disampaikan ke orang lain.

## 2.2 Knowledge Management

Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*) terdiri dari sistem perangkat lunak serta mengintegrasikan dan menyebarkan informasi bagi pengguna untuk proses pembelajaran dan membuat keputusan [7]. Di samping itu manajemen pengetahuan merupakan bidang studi yang dapat meningkatkan proses berbagi, penyaluran, menciptakan, menangkap, dan pemahaman pengetahuan sehingga pengetahuan tersebut tidak sia-sia [8]. Manajemen pengetahuan merupakan hasil maksimal dari sumber pengetahuan yang dibutuhkan oleh seseorang [9]. Manajemen pengetahuan juga merupakan proses pengelolaan pengetahuan dengan cara penangkapan, penyimpanan, dan penyebaran pengetahuan dengan menggunakan media teknologi informasi [10].

## 2.4 Knowledge Management System

*Knowledge Management System* atau sistem manajemen pengetahuan adalah integrasi teknologi dan mekanisme yang dikembangkan untuk mendukung proses manajemen pengetahuan. Sistem manajemen pengetahuan dapat diklasifikasikan ke dalam empat jenis yaitu aplikasi pengetahuan, menangkap pengetahuan, berbagi pengetahuan, penemuan pengetahuan, maka pengetahuan yang terdapat pada sistem tersebut bisa digunakan sesuai dengan bidangnya masing-masing [9].

## 2.5. Manfaat Knowledge Management System

Beberapa manfaat *Knowledge Management System* pada teknologi perusahaan atau organisasi diantaranya [11]:

1. Dengan berorientasi pada pengetahuan, maka perusahaan dapat mendiferensiasikan dirinya dari

perusahaan lain dan dapat bersaing secara efektif di pasar.

2. Perusahaan dapat memperoleh manfaat tambahan yang berasal dari kemajuan operasional, yang fokusnya pada aktivitas internal. Manfaat ini meliputi penghematan biaya, efisiensi proses, perubahan dalam proses manajemen misalnya perubahan perilaku, dan manfaat dari penggunaan kembali pengetahuan oleh anggota lain sehingga dapat diperoleh standar kualitas yang tinggi.
3. Perusahaan dapat memperoleh manfaat tambahan yang berasal dari peningkatan pasar, yang fokusnya pada aktivitas eksternal seperti meningkatkan kinerja penjualan, menghemat biaya produk dan jasa serta meningkatkan kepuasan konsumen

## 2.6 Konversi Pengetahuan

Gambar 1 merupakan Konversi pengetahuan ini terdiri dari 4 tahap. Tahap pertama yaitu *tacit knowledge to tacit knowledge* disebut *socialization*. Tahap kedua yaitu *tacit knowledge to explicit knowledge* disebut *externalization*. Tahap ketiga yaitu *tacit knowledge to explicit knowledge* yang disebut *combination*. Tahap keempat yaitu *tacit knowledge to explicit knowledge* yang disebut *internalization*. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. *Tacit knowledge to tacit knowledge* disebut *socialization*

Sosialisasi merupakan kegiatan berbagi *tacit knowledge* antar individu. Kegiatan ini disebarkan melalui kegiatan bersama seperti pada saat tinggal bersama maupun meluangkan waktu bersama bukan melalui tulisan. Dengan demikian, dalam kasus tertentu *tacit knowledge* hanya bisa disebarkan jika seseorang yang lebih besar memiliki pengetahuan tacit dari orang lain. Sehingga *tacit to tacit knowledge* yaitu menyerap pengalaman orang lain yang diterapkan pada kehidupan seseorang.

2. *Tacit knowledge to explicit knowledge* disebut *externalization*

*Externalisasi* membutuhkan penyajian *tacit knowledge* ke dalam bentuk yang lebih umum sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

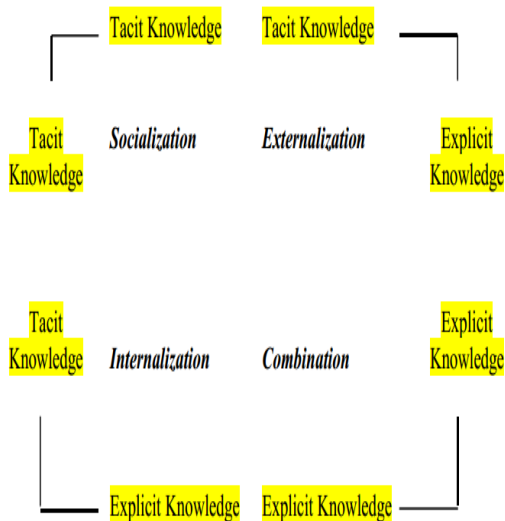
3. *Tacit knowledge to explicit knowledge*

yang disebut *combination*

Mengorganisasikan kumpulan *explicit knowledge* ke dalam satu bentuk media yang lebih sistematis melalui penambahan *knowledge* baru, kombinasi dan kategorisasi pengetahuan yang telah terkumpul. Kombinasi *knowledge* dapat difasilitasi melalui media seperti dokumen, pertemuan, komunikasi melalui telepon maupun perangkat jaringan yang terhubung.

4. *Explicit knowledge to tacit knowledge* yang disebut *internalization*

Transformasi *knowledge* dari *Explicit knowledge to tacit knowledge*. Contohnya dengan proses belajar yang kemudian diikuti dengan "*learning by doing*". Ketika pengalaman melalui sosialisasi, *externalization* dan kombinasi diinternalisasi ke dalam *knowledge tacit* individu dalam bentuk model mental yang dibagikan menjadi aset pengetahuan yang bernilai yang membentuk pengetahuan baru dalam diri individu.



Gambar 1. Model konversi Nonaka Takeuchi

## 2.6 Arsitektur *Knowledge Management System*

Terdapat beberapa *layer* pada arsitektur *Knowledge Management System*[12] yaitu:

1. *Layer* pertama adalah *user* yang dalam hal ini adalah individu-individu dari mahasiswa-mahasiswa, Dosen, pembimbing,

alumni, pakar, dan sebagainya menjadi sumber *knowledge*.

2. *Layer* kedua adalah *interface layer client* menggunakan J2ME yang berbasis teknologi *mobile* sehingga dapat dengan mudah diakses di *smartphone*.
3. *Layer* ketiga adalah *communication/transport layer server* yang menangani layanan terhadap permintaan dari *layer client*.
4. *Layer* keempat adalah kumpulan *database* dari *Knowledge Management system*. Kumpulan *database* ini sangat penting dalam suatu *knowledge management system* untuk penyimpanan sumber pengetahuan yang berupa *database* dokumen, *database* diskusi, sistem file yang menyimpan file fisik.

## 2.8 Siklus Manajemen Pengetahuan

Siklus Manajemen pengetahuan merupakan fase yang menjelaskan tahapan penangkapan (*Capture*), penciptaan (*Creation*), kodifikasi (*Codification*), penyebarluasan (*Sharing*) serta pengaksesan (*Accessing*). Siklus manajemen pengetahuan inipun melibatkan aplikasi dan penggunaan kembali pengetahuan yang ada pada sebuah sistem, sehingga mengubah informasi menjadi pengetahuan yang bermanfaat [13]

Siklus manajemen pengetahuan merupakan siklus manajemen Bukowitz and Williams yang terdiri dari *Get, Use, Learn, Contribute, build/sustain, divest* dan *Assess*. Siklus ini menjelaskan bagaimana organisasi menghasilkan, memelihara dan menyebarkan strategi menghasilkan pengetahuan yang bernilai. Berikut penjelasan dari masing-masing proses siklus:

- a. *Get* adalah proses mencari informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, pemecahan masalah atau untuk inovasi. Proses *Get* ini juga tahapan dimana seseorang ingin mencari pengetahuan yang akan digunakan.
- b. *Use* adalah bagaimana menggunakan informasi untuk berinovasi baik individual maupun kelompok. Disamping itu, *Use*

- merupakan proses penggunaan pengetahuan untuk dipelajari lebih lanjut.
- c. *Learn* adalah bagaimana organisasi dapat belajar dari pengalaman, baik dari kesuksesan (*best practice*) maupun kegagalan (*lesson learned*) untuk menciptakan keunggulan (*Competitive advantage*). *Learn* juga merupakan cara pandang seseorang terhadap pengetahuan apakah bermanfaat atau tidak
  - d. *Contribute* adalah memberikan pengetahuan yang diperoleh dari hasil pembelajaran (*learning*) untuk individu lainnya. *Contribute* juga merupakan proses sharing pengetahuan antar individu.
  - e. *Assess* adalah evaluasi dari manusianya (kompetensi), pelanggan (hubungan pelanggan), modal perusahaan (dasar-dasar pengetahuan, proses bisnis, infrastruktur teknologi, nilai norma, budaya) dan modal intelektual (hubungan antara manusia, pelanggan, dan modal organisasi). *Assess* memiliki keterlibatan antara berbagai komponen, dimana komponen tersebut saling berhubungan.
  - f. *Build and Sustain* adalah untuk meyakinkan bahwa modal intelektual perusahaan dimasa yang akan datang akan membawa perusahaan tetap bertahan dan bersaing. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi penting yang akan digunakan untuk pengguna.
  - g. *Divest* adalah tempat pembuangan pengetahuan yang sudah tidak terpakai lagi (tidak bernilai). Hal ini biasanya diletakkan pada tampilan akhir, karena informasi yang disampaikan telah melewati batas waktu atau sudah tidak *update* lagi.

### III. METODOLOGI

Metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Untuk mendapatkan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang obyek penelitian, mempunyai dasar teori dan sikap obyektif. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan meneliti sistem akademik universitas Pamulang yaitu Unpam.ac.id sehingga diperoleh jumlah konversi pengetahuan pada universitas pamulang.

#### 2. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting dari buku dan jurnal yang bersifat tercetak maupun elektronik yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teoritis yang dapat menunjang pada penyusunan penelitian.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa konversi pengetahuan

Analisa dan konversi pengetahuan ini dilakukan dengan analisa halaman my Dosen, my Unpam, e-learning, perpustakaan, *helpdesk* dan PMB *online*.

#### a. My Dosen

Tabel 2 merupakan konversi pengetahuan my UNPAM pada tabel ini terdapat 16 halaman dengan jumlah konversi sebanyak 27. Konversi pengetahuan terdiri dari 4 konversi *tacit to explicit* dan 23 *tacit to tacit*. Konversi *tacit too tacit* artinya pengetahuan tersebut hanya bisa dilihat dan diserap sedangkan konversi *tacit to explicit* artinya pengetahuan tersebut bisa di unduh dan digunakan untuk keperluan akademik. Tabel 1 merupakan konversi pengetahuan my Dosen dengan jumlah 19.

Tabel 1. Konversi my Dosen

Halaman	Konversi
Login My Dosen	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Referensi PAK	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Referensi SISKEMU	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Input kegiatan	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
Tambah kegiatan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Laporan kegiatan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Pengajuan jabatan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Laporan pengajuan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Input kegiatan pada SISKEMU	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Tambah kegiatan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Laporan kegiatan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Penilaian SISKEMU	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Jadwal mengajar dan input nilai SIA	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
Entry perubahan nilai	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Jadwal remedial	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Laporan absensi	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Laporan detail absensi	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Jumlah	19

## b. My UNPAM

My Unpam merupakan sistem akademik yang menjadikan aktifitas mahasiswa. Mahasiswa yang sudah terdaftar di Unpam wajib mempunyai *username* dan *password* yang berhubungan dengan aktivitas kegiatan mahasiswa berupa nilai mata kuliah, dokumen KRS, surat keterangan aktif kuliah dan lain-lain.

Tabel 2. Konversi my UNPAM

Halaman	Konversi
Halaman utama My UNPAM	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Halaman pengumuman penting	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Data pribadi	<i>Tacit to tacit</i>

Halaman	Konversi
Kartu rencana studi akademik	<i>knowledge Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Halaman cetak KRS remedial	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Jadwal kuliah	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Tampilan jadwal kuliah	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Proses cetak jadwal kuliah	<i>Tacit to explicit knowledge</i>
Kartu ujian tengah semester	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Kartu Ujian akhir semester	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Kartu hasil studi	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Cetak kartu hasil studi	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Rangkuman nilai	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Cetak nilai	<i>tacit to explicit knowledge</i>
Laporan keuangan	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Dokumen unduh	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit</i>
Jumlah	27

## c. Perpustakaan

Tabel 3 merupakan konversi pengetahuan perpustakaan dengan jumlah 9.

Tabel 3. Konversi perpustakaan

Halaman	Konversi
Halaman utama perpustakaan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
<i>Library news</i>	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Info perpustakaan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
<i>Library location</i>	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Bantuan pencarian	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Masuk pustakawan	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
<i>About slims</i>	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Jumlah	9

d. *Helpdesk*

Tabel 4 merupakan konversi pengetahuan *helpdesk* yang terdiri dari 2.

Tabel 4. Konversi *helpdesk*

Halaman	Konversi
Halaman utama <i>helpdesk</i>	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Halaman <i>knowledgebase</i>	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>

e. Penerimaan mahasiswa baru

Tabel 5. Konversi penerimaan mahasiswa baru

Halaman	Konversi
Halaman registrasi PMB	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Halaman data pendaftar	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Halaman data pendaftar dan pemberkasan	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
Cetak kartu ujian	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
Informasi ruang tes PMB	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
Informasi hasil tes	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
Kelengkapan berkas PMB	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11</b>

Mahasiswa yang hendak mendaftarkan diri ke Universitas Pamulang harus mengakses halaman penerimaan mahasiswa baru. Halaman ini terdiri dari halaman input data, cetak kartu ujian, informasi ruang tes informasi hasil tes dan kelengkapan berkas PMB. Dokumen tersebut berupa dokumen unduh dan informasi yang berhubungan dengan penerimaan mahasiswa baru tersebut. Tabel 5 merupakan konversi pengetahuan penerimaan siswa baru sebanyak 11.

f. *E-Learning*

*E-learning* merupakan halaman untuk berdiskusi *online* antara mahasiswa dan Dosen. Halaman ini terdiri dari halaman utama *e-learning*. Halaman *dashboard* berupa pengumuman info penting, *Site pages* Kalender merupakan kalender *online e-learning*. *Current Course* merupakan halaman mata kuliah yang diajarkan oleh Dosen yang bersangkutan. Halaman Forum diskusi merupakan halaman diskusi dengan beberapa pertanyaan yang wajib untuk dijawab oleh mahasiswa dengan jadwal yang telah ditentukan. Tabel 6 halaman *e-learning* dengan 8 konversi pengetahuan.

Tabel 6. Konversi *e-learning*

Halaman	Konversi
Halaman utama <i>e-learning</i>	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
Halaman <i>dashboard</i>	<i>Tacit to tacit knowledge</i>

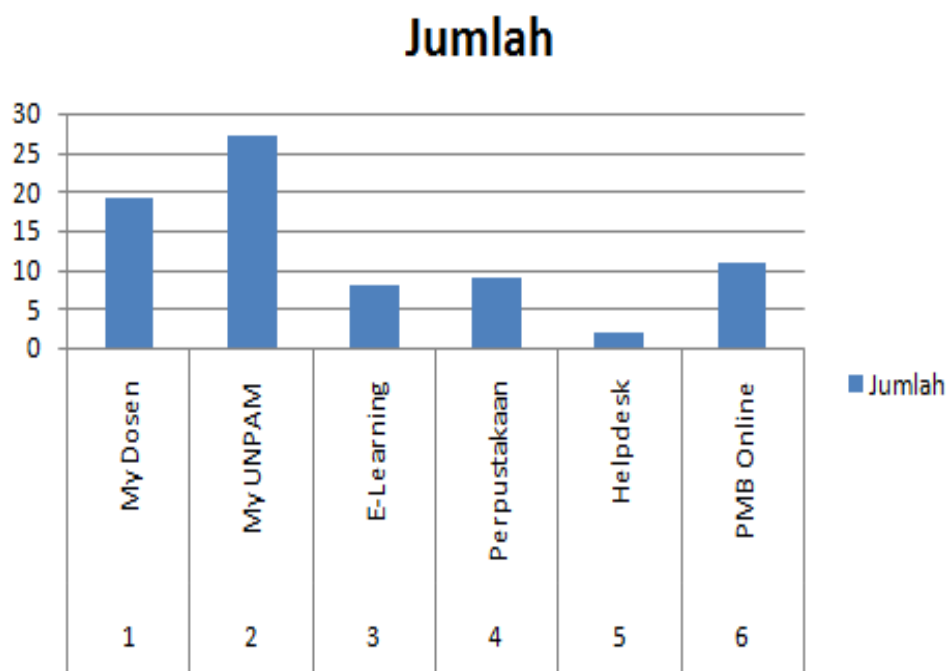


<i>Site pages</i> kalender	<i>Tacit to tacit knowledge</i>
<i>Current course</i>	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
Forum diskusi	<i>Tacit to tacit dan tacit to explicit knowledge</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>

Gambar 2. Halaman utama sistem akademik



Gambar 3. Unduh surat keterangan



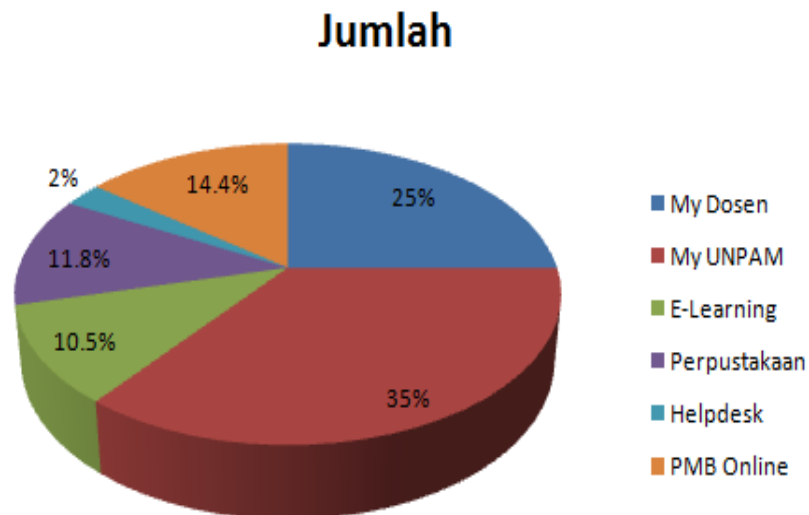
Gambar 4. Grafik akhir konversi pengetahuan

Gambar 2 merupakan halaman utama sistem akademik Universitas Pamulang. Halaman ini terdiri dari 6 bagian, yaitu my Dosen, my Unpam, *e-learning*, perpustakaan, *helpdesk* dan PMB *online*. Gambar 3 merupakan halaman dokumen unduh surat keterangan. Halaman ini terdiri dari surat keterangan lulus, surat keterangan sebagai mahasiswa, surat keterangan pindah, surat keterangan nilai agama, surat keterangan rekomendasi pindah, surat keterangan penelitian pendahuluan, surat keterangan magang, surat keterangan beasiswa, surat

pernyataan keuangan. Surat tersebut berhubungan dengan dokumen aktivitas mahasiswa, sehingga surat tersebut terdapat pada halaman my UNPAM.

Gambar 4 merupakan grafik akhir konversi pengetahuan. Pada gambar tersebut terdapat konversi pengetahuan sebanyak 19 mewakili jumlah konversi berupa *tacit to tacit* dan *tacit to explicit* mewakili my Dosen, 27 mewakili my Unpam, 8 mewakili *E-Learning*, 9 mewakili Perpustakaan, 2 mewakili *Helpdesk*, 11 mewakili PMB *online*.





Gambar 5. Diagram lingkaran konversi

Gambar 5 merupakan diagram lingkaran konversi pengetahuan. Diagram lingkaran dengan nilai tertinggi pada konversi pengetahuan my Unpam. Diagram lingkaran dengan persentase my Dosen sebanyak 25%, my UNPAM 35 %, E-Learning 10.5 %, Perpustakaan sebanyak 11.8%, Helpdesk 2% dan PMB 14.4%. Persentase dihasilkan dari jumlah dibagi total keseluruhan setelah itu dikali 100%.

## V. PENUTUP

Kesimpulan dan saran pada penelitian ini terdiri dari:

1. Sistem informasi akademik UNPAM telah menerapkan *knowledge Management System* dengan beberapa konversi pengetahuannya.
2. Konversi yang digunakan yaitu *tacit to tacit dan tacit to explicit*.
3. Hasil persentase pengetahuan yaitu my Dosen sebanyak 25%, my UNPAM 35 %, E-Learning 10.5 %, Perpustakaan sebanyak 11.8%, Helpdesk 2% dan PMB 14.4%.
4. Dengan demikian nilai tertinggi dan terbanyak konversi pengetahuan yaitu pada halaman web My Unpam yang sering diakses oleh mahasiswa.
5. Untuk penelitian lebih lanjut perlu mencoba analisis dengan metode yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Subhansyah N. 2011. Perancangan Sistem Akademik Sekolah Berbasis Teknologi Mobile Web ( Studi Kasus: SMA Muhammadiyah Tangerang). Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [2] Wuryantoro A. 2009. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Web. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor.
- [3] Nonaka IT, Takeuchi. 1995. The Knowledge Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation. Oxford. Oxford University Press.
- [4] Bhayuaji AR.2014. Modul akademik dan modul sarana dan Prasarana Dalam Sistem Informasi Akreditasi Program Studi (SIAPS) untuk Departemen Ilmu Komputer. [Skripsi]. Bogor(ID): Institut Pertanian Bogor.
- [5] Jamaliyah. 2011. Sistem informasi Akademikberbasis Client Server (Studi Kasus: Madrasah Tsanawiyah An-Nizhamiyyah Cileungsi). Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [6] Davenport, Thomas H, Prusak L. 2000. Working Knowledge: How Organizations Manage What They

- Know. Boston: Harvard Business School Press.
- [7] Rhem AJ. 2006. UML For Developing Knowledge Management Systems. Boca Raton New York : Taylor & Francis Group.
- [8] Gottschalk P. 2006. Stage of Knowledge Management Systems In Police Investigations. Knowledge Based Systems Journal. Vol 19: 381-387.
- [9] Fernandez IB, Sabherwal R. 2010. Knowledge Management: System and Processes. England: M.E. Sharpe.
- [10] Lai LF. 2007. A Knowledge Engineering Approach To Knowledge Management. Information Sciences an international journal. Vol. 177: 4072-4094
- [11] Martin EW, Brown CV, Dehayes DW, Hoffer JA, Perkins WC. 2005. Managing Information Technology. Prentice-Hall..
- [12] Wijaya AE. 2014. Model Penerapan Knowledge Management System untuk Penyusunan Tugas Akhir Berbasis Teknologi Mobile Menggunakan J2ME (Studi Kasus STMIK SUBANG). Seminar Nasional Informatika UPN” Veteran” Yogyakarta. 1979-2328.
- [13] Tan R. 2010. Perancangan Model Manajemen Pengetahuan menggunakan Model Nonaka Takeuchi ( Studi Kasus Administrasi Akademik). Jurnal Informatika Vol. 6 No. 1, Juni 2010:51-64